

Abdul Aziz bin Muhammad Al Huwaithan

# 40 HADITS *Tentang* Amalan-Amalan Hati

Alih Bahasa

Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



Syaikh Walid bin Salim Asy-Sya'ban

40  
HADITS  
*Tentang*  
Amalan-Amalan  
Hati

Alih Bahasa  
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah  
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



40 Hadits Tentang Amalan-Amalan Hati

**Judul Asli**  
Arba'un Fii A'malil Qulub

**Judul Indonesia**  
40 Hadits Tentang Amalan-Amalan Hati

**Penulis**  
Syaikh Walid bin Salim Asy-Sya'ban

**Alih Bahasa**  
Safto Abu Haniyfah

**Muraja'ah**  
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

**Tata letak**  
Abu Alifah

**Ukuran Buku**  
14.5 cm x 20.5 cm (54 halaman)

**Edisi 1**  
Rabi'ul Akhir 1446 H

Diterbitkan oleh



## Daftar Isi



• Hadits Ke - 1 : Ikhlas .....	1
• Hadits Ke - 2 : Jujur .....	3
• Hadits Ke - 3 : Keutamaan Amalan Hati.....	4
• Hadits Ke - 4 : Hati Bagaiakan Raja.....	5
• Hadits Ke - 5 : Mencintai Allah ﷺ .....	6
• Hadits Ke - 6 : Mencintai Nabi ﷺ .....	7
• Hadits Ke - 7 : Mencintai Orang yang Beriman .....	9
• Hadits Ke - 8 : Memberitahu Cintanya Karena Allah ﷺ.....	10
• Hadits Ke - 9: Mencintai Saudaranya Seperti Untuk Dirinya Sendiri .....	11
• Hadits Ke - 10 : Bab Takut.....	12
• Hadits Ke - 11 : Raja' (Berharap) .....	13
• Hadits Ke - 12 : Menggabungkan Rasa Takut dan Harap .....	14
• Hadits Ke - 13 : Meraih Syafaat Nabi Dengan Ikhlas .....	15
• Hadits Ke - 14 : Bertawakal Kepada Allah ﷺ .....	17
• Hadits Ke - 15 : Yakin .....	18
• Hadits Ke - 16 : Sabar.....	19
• Hadits Ke - 17 Tawadhu.....	20
• Hadits Ke - 18 : Paparan Fitnah Dalam Hati .....	21
• Hadits Ke - 19 : Sombong .....	23

• Hadits Ke - 20 : Ujub.....	25
• Hadits Ke - 21 : Tercelanya Riyा .....	26
• Hadits Ke - 22 : Hati yang Keras .....	27
• Hadits Ke - 23 : Meninggalkan Larangan .....	29
• Hadits Ke - 24 : Memohon Kesucian Hati.....	30
• Hadits Ke - 25 : Memohon Hati Yang Selamat.....	31
• Hadits Ke - 26 : Bahaya Dosa Bagi Hati.....	33
• Hadits Ke - 27 : Takut Kepada Kegoyahan Hati.....	35
• Hadits Ke - 28 : Hati yang Berbolik-Balik.....	36
• Hadits Ke - 29 : Berdo'a Memohon Pembaruan Iman.....	37
• Hadits Ke - 30 : Dampak Istighfar Bagi Hati .....	38
• Hadits Ke - 31: Berkeinginan Melakukan Amal Shalih Dengan Tulus .....	39
• Hadits Ke - 32 : Keutamaan Hati yang Selamat .....	40
• Hadits Ke - 33 : Tanda Hati yang Selamat.....	42
• Hadits Ke - 34 : Penuh Optimis Saat Berdo'a .....	43
• Hadits Ke - 35 : Tamak dan Keimanan.....	44
• Hadits Ke - 36 : Tercelanya Perselisihan.....	45
• Hadits Ke - 37 : Kaya Hati, Kaya Sejati .....	46
• Hadits Ke - 38 : Menjadikan Akhirat Sebagai Prioritas Utama Hidup.....	47
• Hadits Ke - 39 : Hidayah Hati .....	49
• Hadits Ke - 40 : Dampak Tidak Mengamalkan Perintah Nabi ﷺ .....	50

## Hadits Ke - 1

### Ikhlas

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا تَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى الدُّنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا، فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .  
مُتَّفَقُ عَلَيْهِ.

Dari Umar bin Al-Khattab ﷺ beliau berkata di atas mimbar: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya amalamal perbuatan tergantung niat. Setiap orang hanya akan mendapatkan sesuai apa yang dia diniatkan. Barangsiapa yang berhijrah kepada Allah dan rasul-Nya, maka dia berarti hijrah kepada Allah dan rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrah karena dunia atau karena wanita yang ingin dinikahi, maka ia akan mendapatkan sesuai apa yang menjadi niat hijrahnya. (Muttafaqun ‘alaihi)

---

---

---



---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

## Hadits Ke - 2

### Jujur

عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ أَحَدٍ يَشَهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ صِدْقًا مِنْ قَلْبِهِ، إِلَّا حَرَمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ وَهَذَا لَفْظُ الْبُخَارِي

Dari Muadz bin Jabal رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلام bersabda: “Tidaklah seorang bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, (persaksian) tersebut jujur dari lubuk hatinya, kecuali pasti Allah haramkan neraka untuknya”. (Muttafaqun ‘alaihi dan ini dengan lafaz dari Imam Bukhari)



## Hadits Ke - 3

### Keutamaan Amalan Hati

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَامِكُمْ، وَلَا إِلَى صُورِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ .  
رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak melihat postur tubuh kalian, rupa dan harta kalian, namun yang Allah lihat adalah hati dan perbuatan kalian”. (Diriwayatkan Imam Muslim)



## Hadits Ke - 4

### Hati Bagaikan Raja

وَعَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَّ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَلَا إِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْعَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ؛ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ . مُتَّفَقُ عَلَيْهِ

Dari Nu'man bin Basyir رضي الله عنه, dari Nabi صلوات الله عليه وسلام beliau bersabda: “Ketahuilah bahwa di dalam tubuh manusia ada segumpal daging. Jika daging tersebut baik maka baiklah seluruh anggota tubuhnya. Jika daging tersebut rusak maka rusaklah seluruh anggota tubuhnya. Ketahuilah bahwa segumpal daging tersebut adalah hati”. (Muttafaqun ‘alaihi)



## Hadits Ke - 5

### Mencintai Allah ﷺ

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ سَلَامًا قَالَ : ثَلَاثَ مَنْ كُنَّ فِيهِ  
وَجَدَ حَلَاوةً إِلَيْهِ مَا يَكُونُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا،  
وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنْ يَكُرِهَ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا  
يَكُرِهُ أَنْ يُقْدَفَ فِي التَّارِ. مُتَّقِّ عَلَيْهِ

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه، dari Nabi ﷺ beliau bersabda: “Tiga hal yang apabila ada pada seseorang maka dia akan merasakan manisnya iman : (1). Allah dan rasul-Nya lebih dicintai dibandingkan selain keduanya (2). Seorang tidak mencintai saudaranya kecuali karena Allah, (3). Seorang yang membenci kembali kepada kekufuran seperti kebenciannya apabila dilempar ke dalam neraka. (Muttafaqun ‘alaihi)



## Hadits Ke - 6

### Mencintai Nabi ﷺ

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَّ عَنْهُ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : لَا ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ. فَقَالَ لَهُ عُمَرُ : فَإِنَّهُ الْآنَ، وَاللَّهُ، لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : الْآنَ يَا عُمَرُ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ الْبُخَارِيُّ فِي صَحِيحِهِ.

Dari Umar bin Al-Khattab ﷺ beliau berkata: Wahai Rasulullah, sungguh engkau adalah orang yang aku cintai dibanding se-gala sesuatu kecuali diriku sendiri. Nabi ﷺ bersabda: “Tidak. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya sampai aku lebih engkau cintai daripada dirimu sendiri”. Umar berkata: Sekarang -demi Allah- engkau lebih aku cintai dibanding diriku sendiri. Nabi ﷺ bersabda: “Sekarang wahai Umar”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dalam kitab Shahihnya)

---

---

---



## Hadits Ke - 7

### Mencintai Orang yang Beriman

عَنْ مُعاذِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامَ يَقُولُ : وَجَبَتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَحَابُّونَ فِيَّ ، وَيَتَجَالِسُونَ فِيَّ ، وَيَتَبَادِلُونَ فِيَّ . رَوَاهُ الْإِمَامُ مَالِكٌ فِي مُوَطَّئِهِ وَأَحْمَدُ فِي مُسْنَدِهِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي .

Dari Mu'adz رضي الله عنه beliau berkata: aku mendengar Rasulullah bersabda: "Allah عز وجله berfirman: Telah berhak mendapatkan cintaKu bagi orang-orang yang saling mencintai karena Aku, saling duduk (mengunjungi) karena Aku dan saling berkorban karena Aku". (Diriwayatkan Imam Malik dalam kitab Muwathho'-nya, Imam Ahmad dalam Musnadnya dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



## Hadits Ke - 8



### Memberitahu Cintanya Karena Allah

عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا أَحَبْتَ أَحَدًا كُمْ أَخَاهُ فَلْيُعْلِمْهُ إِيَّاهُ . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالثَّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ

Dari Miqdam bin Ma'ad, رضي الله عنه, dari Nabi صلوات الله عليه وسلام beliau bersabda: "Jika salah seorang kalian mencintai saudaranya maka hendaknya dia memberitahu kepadanya". (Diriwayatkan Abu Dawud dan Tirmidzi dan dia berkata hadits hasan shahih gharib. Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



## Hadits Ke - 9



# Mencintai Saudaranya Seperti Untuk Dirinya Sendiri

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ . أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيفَتَيْنِ

Dari Anas رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلام bersabda: “Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian sampai dia mencintai untuk saudaranya seperti dia mencintai untuk dirinya sendiri”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dalam Shāfihih keduanya)



## Hadits Ke - 10

### Bab Takut

عَنْ حُدَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : كَانَ رَجُلٌ مِّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يُسِيءُ الظَّنَّ إِعْمَلِهِ، فَقَالَ لِأَهْلِهِ : إِذَا أَنَا مُتْ فَخُدُونِي فَدَرُونِي فِي الْبَحْرِ فِي يَوْمٍ صَائِفٍ، فَقَعَلُوا بِهِ، فَجَمَعَهُ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى الَّذِي صَنَعْتَ؟ قَالَ: مَا حَمَلَنِي إِلَّا تَحْفَاتُكَ، فَعَفَرَ لَهُ . مُتَقَوِّ عَلَيْهِ.

Dari Hudzaifah رضي الله عنه, dari Nabi صلوات الله عليه وسلام beliau bersabda: “Dulu sbelum kalian, ada seseorang yang berburuk sangka dengan amalan-nya, lalu dia berkata kepada keluarganya: “Apabila aku mati, ambillah jasadku, lalu sebarkan (abu) ku di laut pada saat hari sangat panas. Saat ia mati keluarganya melaksanakan pesan itu. Lalu Allah menyatukannya dan berfirman padanya: Apa yang membuatmu melakukan hal itu? Orang itu menjawab: Aku tidak melakukan hal itu kecuali karena takut kepada-Mu. Maka Allah mengampuninya.” (Muttafaqun ‘alaihi)



## Hadits Ke - 11

### Raja' (Berharap)

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِثَلَاثَةِ أَيَّامٍ يَقُولُ : لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .  
أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيفَتَيْنِ

Dari Jabir رضي الله عنه beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda tiga hari sebelum beliau wafat: "Janganlah salah seorang dari kalian meninggal dunia kecuali ia berbaik sangka kepada Allah ﷺ". (Diriwayatkan Bukhari dan Muslim dalam Shahih keduanya)



## Hadits Ke - 12



# Menggabungkan Rasa Takut dan Harap

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الْعُقُوبَةِ، مَا طَمَعَ بِجَنَّتِهِ أَحَدٌ، وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الرَّحْمَةِ، مَا قَنَطَ مِنْ جَنَّتِهِ أَحَدٌ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيحِهِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Seandainya seorang mukmin mengetahui hukuman yang ada di sisi Allah, maka tidak ada seorangpun yang mengharapkan Surga (karena takut dan merasa tidak aman dari neraka). Dan seandainya orang kafir mengetahui rahmat yang ada di sisi Allah, maka tidak ada seorangpun yang berputus asa dari Surga.” (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya)



## Hadits Ke - 13

### Meraih Syafaat Nabi Dengan Ikhlas

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَسْعَدَ النَّاسِ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ سَلَامٌ : لَقَدْ ظَنَّتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنَّ لَا يَسْأَلُنِي عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ أَحَدٌ أَوْلُ مِنْكَ لِمَا رَأَيْتُ مِنْ حِرْصِكَ عَلَى الْحَدِيثِ ، أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، حَالِصًا مِنْ قَلْبِهِ أَوْ نَفْسِهِ . أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي صَحِيحِهِ .

Dari Abu Hurairah ﷺ beliau berkata: Wahai Rasulullah siapa yang paling bahagia dengan syafaatmu pada hari kiamat? Rasulullah ﷺ bersabda: “Aku telah menduga wahai Abu Hurairah, bahwa tidak ada orang yang mendahuluimu dalam menanyakan masalah ini, karena aku lihat betapa besar perhatian dirimu terhadap hadits. Orang yang paling berbahagia dengan syafaatku pada hari kiamat adalah orang yang mengucapkan *Laa ilaaha illallah* dengan ikhlas dari hatinya atau jiwanya”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dalam kitab Shahihnya)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Hadits Ke - 14

### Bertawakal Kepada Allah وَعَلَى اللّٰهِ تَوَكّلْنَا

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ : وَمَعَهُمْ سَبْعُونَ أَلْفًا - يَعْنِي مِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ - يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ وَلَا عَذَابٍ . ثُمَّ قَالَ : هُمُ الَّذِينَ لَا يَنَطِيرُونَ، وَلَا يَسْتَرْقُونَ ، وَلَا يَكْتُوْنَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكّلُونَ .  
رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه berkata: Nabi صلوات الله عليه وسلم bersabda: “Bersama mereka ada tujuh puluh ribu orang -yaitu umat Nabi Muhammad صلوات الله عليه وسلم- yang masuk surga tanpa hisab dan adzab”. Kemudian beliau bersabda lagi: “Mereka itu adalah orang-orang yang tidak pernah bertathayur (menganggap sial sesuatu), tidak pernah meminta untuk diruqyah dan tidak mau menggunakan Kay (pengobatan dengan besi panas), dan kepada Tuhan mereka-lah mereka bertawakkal.” (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim)



## Hadits Ke - 15

### Yakin

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ : إِذْهَبْ بِنَعْلَيْهِ هَاتَيْنِ ، فَمَنْ لَقِيَتْ مِنْ وَرَاءِ هَذَا الْحَائِطِ يَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُسْتَيْقِنًا بِهَا قَلْبُهُ ، فَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيحِهِ .

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda kepada-nya: “Bawalah kedua sandalku ini, dan siapapun yang kau temui di balik kebun ini ia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi selain Allah dan ia menancapkan keyakinan ini dalam hatinya, maka berilah kabar gembira kepada-nya dengan surga.” (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya)



## Hadits Ke - 16

### Sabar

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ  
وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٌ وَلَا حُزْنٌ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٌ حَتَّى الشَّوْكَةَ يُشَاكُهَا  
إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلوات الله عليه وسلم bersabda: “Tidaklah seorang muslim itu ditimpa musibah baik berupa rasa lelah, rasa sakit, rasa khawatir, rasa sedih, gangguan atau rasa gelisah sampai pun duri yang melukainya melainkan dengannya Allah akan mengampuni dosa-dosanya”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim).



## Hadits Ke - 17



### Tawadhu

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ حَقًا عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَرْفَعَ شَيْئًا مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا وَضَعَهُ . رَوَاهُ الْبُخَارِي .

Dari Anas رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Merupakan hak bagi Allah tidaklah meninggikan sesuatu, melainkan di kemudian hari Allah akan merendahkannya.” (Diriwayatkan Imam Bukhari)



## Hadits Ke - 18

### Paparan Fitnah Dalam Hati

عَنْ حُدَيْفَةَ رَضِيَّ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : تُعَرِّضُ الْفِتْنَةُ  
عَلَى الْقُلُوبِ كَالْحَصِيرِ عُودًا عُودًا، فَإِنِّي قَلْبٌ أَشْرِبَهَا، ثُكِّتَ فِيهِ  
ثُكْتَهُ سَوْدَاءُ، وَأَيُّ قَلْبٍ أَنْكَرَهَا، نُكِّتَ فِيهِ نُكْتَهَ بَيْضَاءُ حَتَّى  
تَصِيرَ عَلَى قَلْبَيْنِ، عَلَى أَبْيَضِ مِثْلِ الصَّفَا فَلَا تَضُرُّهُ فِتْنَةٌ مَا دَامَتِ  
السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ، وَالآخِرُ أَسْوَدُ مُرْبَادًا - شِبْهُ السَّوَادِ فِي بَيَاضِ  
كَالْكَوْزِ هُوَ مَا اتَّسَعَ رَأْسُهُ مِنْ أَوَانِ الشُّرُبِ إِذَا كَانَتْ بِغْرِي وَادْنَ - ،  
مُجَبِّيًّا - الْمَائِلُ الْمَنْكُوسُ - لَا يَعْرِفُ مَعْرُوفًا، وَلَا يُنْكِرُ مُنْكَرًا، إِلَّا  
مَا أَشْرِبَ مِنْ هَوَاهُ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيحِهِ .

Dari Hudzaifah رضي الله عنه beliau berkata: aku mendengar Rasulullah صلوات الله عليه وسلام bersabda: "Fitnah akan dipaparkan pada hati manusia bagai tikar yang dipaparkan perutas (secara tegak menyilang antara satu sama lain). Mana pun hati yang dihinggapi oleh fitnah, niscaya akan terlekat padanya bintik-bintik hitam. Begitu juga mana pun hati yang tidak dihinggapinya, maka akan terlekat padanya bintik-bintik putih sehingga hati tersebut terbagi dua: sebagian menjadi putih bagaikan batu licin yang tidak

lagi terkena bahaya fitnah selama langit dan bumi masih ada. Sedangkan sebagian yang lain menjadi hitam keabu-abuan seperti bekas tembaga berkarat, tidak menyuruh kebaikan dan tidak pula melarang kemungkaran kecuali sesuatu yang diserap oleh hawa nafsunya.” (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya)



## Hadits Ke - 19

### Sombong

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالٌ ذَرَّةٌ مِنْ كَبْرٍ ، وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالٌ ذَرَّةٌ مِنْ إِيمَانٍ . فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، الرَّجُلُ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا ، وَتَعْلُمُهُ حَسَنَةً ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْحَمَالَ ، إِنَّ الْكِبَرَ مَنْ بَطَرَ الْحَقَّ وَعَمَصَ النَّاسَ . رَوَاهُ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْحَمَالَ ، إِنَّ الْكِبَرَ مَنْ بَطَرَ الْحَقَّ وَعَمَصَ النَّاسَ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda: "Tidak akan masuk surga, orang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari kesombongan." Seorang laki-laki bertanya, "Sesungguhnya seseorang menyukai apabila baju dan sandalnya bagus (apakah ini termasuk kesombongan)?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya Allah itu indah menyukai yang indah, kesombongan itu menolak kebenaran dan meremehkan manusia." (Diriwayatkan Imam Muslim)



## Hadits Ke - 20

### Ujub

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ : بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِي حُلَّةٍ تُعِجِّبُهُ نَفْسُهُ مُرَجِّلٌ جُمَّتَهُ إِذْ خَسَفَ اللَّهُ بِهِ فَهُوَ يَتَجَلَّجُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه: Rasulullah صلوات الله عليه bersabda: “Ketika seorang lelaki berjalan dengan menggunakan jubah yang ia kenakan, dan berjalan dengan rasa takjub, lalu ia ditelan (oleh bumi), dan ia akan tetap berguncang-guncang (di dalam perut bumi) hingga datang hari kiamat.” (Diriwayatkan Imam Muslim)



## Hadits Ke - 21

### Tercelanya Riyā

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَبِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ  
عَلَيْكُمُ الشَّرُكُ الْأَصْغَرُ قَالُوا : وَمَا الشِّرْكُ الْأَصْغَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ :  
الرِّيَاءُ . رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ فِي الْمُسْنَدِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي .

Dari Mahmud bin Labid رضي الله عنه bersabda: “Sesungguhnya hal yang paling aku takutkan menimpa kalian adalah syirik kecil”. Para sahabat bertanya: “Apa itu syirik kecil wahai Rasulullah?”. Rasulullah ﷺ menjawab: “Riya”. (Diriwayatkan Imam Ahmad di dalam Musnadnya)



## Hadits Ke - 22

### Hati yang Keras

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مِنْبَرِهِ يَقُولُ : ارْحَمُوا ثُرْحَمُوا ، وَاغْفِرُوا يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ ، وَإِنْ الْأَقْمَاعَ الْقَوْلِ - يُرِيدُ الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ وَلَا يَعْمَلُونَ بِهِ - ، وَإِنْ لِلْمُصَرِّرِينَ الَّذِينَ يُصْرُرُونَ عَلَى مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ . رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ فِي الْمُسْنَدِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي .

Dari Abdullah bin ‘Amr bin Al-Ash’ رضي الله عنهما, beliau mendengar Nabi صلوات الله عليه bersabda di atas mimbarnya: “Sayangilah niscaya kalian akan disayangi, maafkanlah niscaya Allah akan mengampuni kalian. Kecelakaanlah bagi *Al Aqma’ Al Qaul* (yakni mereka mendengarkan perkataan yang hak namun tidak mengamalkannya). Dan Kecelakaanlah bagi orang yang senantiasa berbuat atas apa yang mereka perbuat, padahal mereka mengetahuinya”. (Diriwayatkan oleh Imam Ahmad di dalam Musnadnya dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)

---

---

---



## Hadits Ke - 23

### Meninggalkan Larangan

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :  
الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِيمٌ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا  
نَهَى اللَّهُ عَنْهُ . أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيحَيْنِ

Dari Abdullah bin ‘Amr bin Al-Ash’ رضي الله عنهما, beliau mendengar Nabi bersabda: “Muslim sejati adalah tatkala muslim lainnya selamat dari lisan dan tangannya, dan orang yang benar-benar hijrah adalah orang yang meninggalkan apa yang Allah larang”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dalam kitab Shahih keduanya)



## Hadits Ke - 24

### Memohon Kesucian Hati

عَنْ أَنَّى بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَدْعُو : اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَقَلْبٌ لَا يَخْشَعُ، وَنَفْسٌ لَا تَشْبَعُ، وَدُعَاءٌ  
لَا يُسْمَعُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ هُولَاءِ الْأَرْبَعِ . رَوَاهُ التَّرْمِذِيُّ وَقَالَ  
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وآله وسلام berdo'a: "Ya Allah aku berlindung pada-Mu dari: (1). ilmu yang tidak bermanfaat, (2). hati yang tidak khusyu', (3). jiwa yang tidak merasa kenyang, (4). dan do'a yang tidak didengar. Ya Allah aku berlindung pada-Mu dari empat hal tersebut". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan beliau berkata hadits hasan shahih gharib dari sisi ini dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



## Hadits Ke - 25

### Memohon Hati Yang Selamat

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا كَنَزَ النَّاسُ الْدَّهَبَ وَالْفِضَّةَ، فَاكْنِزُوا هُؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الشَّبَابَ فِي الْأَمْرِ، وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرُّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ حُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قُلْبًا سَلِيمًا، وَأَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا . رَوَاهُ أَحْمَدُ وَصَحَّحَهُ الْأَلبَانِي

Dari Syadad bin Aus رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda: “Apabila manusia menyimpan emas dan perak, maka kalian harus menyimpan (menjaga) beberapa kalimat ini: (1). Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kemantapan dalam agama ini, (2). dan tekad kesungguhan dalam mengamalkan petunjuk (amal shalih), (3). aku memohon kepada-Mu taufik untuk mensyukuri nikmat-Mu, (4). aku memohon pada-Mu taufik untuk beribadah dengan baik, (5). aku memohon pada-Mu hati yang selamat, (6). aku juga memohon pada-Mu lisan yang jujur”. (Diriwayatkan Imam Ahmad dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



## Hadits Ke - 26

### Bahaya Dosa Bagi Hati

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا أَخْطَأَ خَطِيئَةً نُكِتَتْ فِي قَلْبِهِ نُكْتَةً سَوْدَاءً ، فَإِذَا هُوَ تَرَعَ وَاسْتَغْفَرَ وَتَابَ صُقِلَ قَلْبُهُ ، وَإِنْ عَادَ زِيدٌ فِيهَا حَقَّ تَعْلُو قَلْبَهُ ، وَهُوَ الرَّانُ الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ ( كَلَّا بْلَرَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ ... إِلَخ ) المُظْفَفِينَ : ٤١ . رَوَاهُ التَّرْمِذِيُّ وَقَالَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Rasulullah صلوات الله عليه وآله وسلامه bersabda: "Seorang hamba apabila melakukan suatu kesalahan (dosa), maka dititikkan dalam hatinya sebuah titik hitam dan apabila ia meninggalkannya dan meminta ampun serta bertaubat, hatinya dibersihkan dan apabila ia kembali maka ditambahkan titik hitam tersebut hingga menutup hatinya, dan itulah yang diis tilahkan "Ar-Raan" yang Allah sebutkan: (artinya) Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan beliau berkata hadits hasan shahih)

---

---



## Hadits Ke - 27



### Takut Kepada Kegoyahan Hati

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَثَلُ الْقُلْبِ بِمَثَلِ الرِّيشَةِ تُقْلِبُهَا الرِّيَاحُ بِفَلَّةٍ . رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Abu Musa Al-Asy'ari رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وآله وسلامه ber-sabda: "Perumpamaan hati adalah seperti selembar bulu yang diombang-ambingkan angin di tanah lapang." (Diriwayatkan Ibnu Majah dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



## Hadits Ke - 28

### Hati yang Berbolik-Balik

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ الْكَلَمُ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ : يَا مُقْلِبَ الْقُلُوبِ ثَبِّثْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، آمَنَّا بِكَ، وَبِمَا جِئْتَ بِهِ، فَهَلْ تَخَافُ عَلَيْنَا ؟ قَالَ : نَعَمْ إِنَّ الْقُلُوبَ بَيْنَ أَصْبَاعِنِي مِنْ أَصْبَاعِ اللَّهِ، يُقْلِبُهَا كَيْفَ يَشَاءُ . رَوَاهُ التَّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ

Dari Anas رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه banyak membaca do'a: "Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku di atas agama-Mu". Aku pun berkata: Wahai Rasulullah, kami beriman kepadamu dan apa yang engkau bawa. Apakah engkau khawatir kepada kami?". Beliau صلوات الله عليه menjawab: "Iya. Sesungguhnya hati itu berada diantara dua jemari Allah, Dia bolak-balikkan hati tersebut sebagaimana yang Dia kehendaki". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani.)



## Hadits Ke - 29



### Berdo'a Memohon Pembaruan Iman

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الْإِيمَانَ لِيَخْلُقُ أَيْمَانَ يَكَادُ أَنْ يَبْلُغَ فِي جَوْفِ أَحَدِكُمْ كَمَا يَخْلُقُ الشَّوْبُ الْخَلْقُ ، فَاسْأَلُوا اللَّهَ أَنْ يُجَدِّدَ الْإِيمَانَ فِي قُلُوبِكُمْ . رَوَاهُ الْحَاكِمُ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنهما beliau berkata: Rasulullah صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ber-sabda: "Sungguh iman itu dapat lusuh di dalam dada salah satu di antara kalian, sebagaimana lusuhnya pakaian yang sudah usang. Maka, mohonlah kepada Allah agar memperbarui iman di dalam hati kalian." (Diriwayatkan Al-Hakim dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



## Hadits Ke - 30

### Dampak Istighfar Bagi Hati

عَنِ الْأَغَرِّ الْمُرْنَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّهُ لَيُغَانُ عَلَى قَلْبِيِّهِ ، وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي كُلِّ يَوْمٍ مِئَةَ مَرَّةٍ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيحِهِ .

Dari Al-Aghar Al-Muzani رضي الله عنه Rasulullah ﷺ bersabda: “Sungguh ada sesuatu yang melalaikan hatiku, dan aku beristighfar kepada Allah setiap hari sebanyak seratus kali”. (Diriwayatkan Imam Muslim dalam Shahihnya)



## Hadits Ke - 31

### Berkeinginan Melakukan Amal Shalih Dengan Tulus

عَنْ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ قَالَ رَضِيَّ عَنْهُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ بَلَّغَهُ اللَّهُ مَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ وَإِنْ مَاتَ عَلَىٰ فِرَاشِهِ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيحِهِ .

Dari Sahl bin Hunaif رضي الله عنه beliau berkata, Rasulullah صلوات الله عليه وآله وسلام bersabda: “Orang yang meminta mati syahid kepada Allah dengan tulus dari hatinya, maka akan Allah sampaikan dia pada kedudukan orang-orang yang mati syahid walaupun dia mati di atas karsurnya”. (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya).



## Hadits Ke - 32



### Keutamaan Hati yang Selamat

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ : قَيْلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ ؟ قَالَ : أَفْضَلُ النَّاسِ كُلُّ مَخْمُومُ الْقَلْبِ ، صَدُوقُ الْلِّسَانِ ، قَالُوا : صَدُوقُ الْلِّسَانِ نَعْرِفُهُ فَمَا مَخْمُومُ الْقَلْبِ ؟ قَالَ : التَّقِيُّ التَّقِيُّ ، لَا إِثْمَ فِيهِ ، وَلَا بَعْيَ ، وَلَا غِلَّ ، وَلَا حَسَدٌ . رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهٍ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنهما beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم pernah ditanya: "Wahai Rasulullah, siapa manusia yang paling utama?". Beliau صلوات الله عليه وسلم menjawab: "Semua (orang) yang makhmum *al-qalbi* dan lisani (ucapannya) benar." Mereka berkata; "Perkataannya yang benar telah kami ketahui, lantas apakah maksud dari makhmum *al-qalbi*?" Beliau صلوات الله عليه وسلم bersabda: "Hati yang bertakwa dan bersih, tidak ada dosa dan kedzaliman padanya, serta tidak ada kedengkian dan hasad". (Diriwayatkan Ibnu Majah dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)

.....  
.....  
.....



## Hadits Ke - 33

### Tanda Hati yang Selamat

عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثٌ لَا يَغْلُبُ عَلَيْهِنَّ قَلْبٌ مُؤْمِنٌ : إِخْلَاصُ الْعَمَلِ لِلَّهِ، وَمُنَاصَحَةُ أُولَئِي الْأَمْرِ، وَلِزُومُ جَمَاعَةِ الْمُسْلِمِينَ، فَإِنَّ دَعْوَتَهُمْ تُحْيِطُ مَنْ وَرَاءَهُمْ . رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ فِي الْمُسْنَدِ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي

Dari Jubair bin Muth'im رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ber-sabda: "Tiga hal yang dengannya tidak ada kedengkian dalam hati seorang mukmin : (1). Beramal ikhlas untuk Allah, (2). Menasehati para pemimpin, (3). senantiasa bersama jamaah kaum muslimin karena do'a mereka meliputi orang-orang yang ada di belakang mereka". (Diriwayatkan Imam Ahmad dalam Musnadnya dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



## Hadits Ke - 34

### Penuh Optimis Saat Berdo'a

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فَلَا يَقُلْ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ، وَلَكِنْ لِيَعْزِمْ الْمَسَأَةَ وَلِيُعْظِمَ الرَّغْبَةَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَتَعَاظِمُ شَيْءٌ أَعْطَاهُ أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيحَيْنِ .

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه، Rasulullah ﷺ bersabda: “Jika salah seorang dari kalian berdo'a maka janganlah sekali-kali ia berkata; ‘Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau kehendaki, akan tetapi hendaklah ia serius dalam meminta dan besarkanlah pengharapannya, karena bagi Allah ﷺ tidak ada sesuatu yang berat untuk memberikannya”. (Diriwayatkan Bukhari dan Muslim dalam kitab Sahih keduanya)



## Hadits Ke - 35

### Tamak dan Keimanan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌ عَلَى حُبِّ اثْنَيْنِ : طُولِ الْحَيَاةِ، وَحُبِّ الْمَالِ . أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي

صَحِيحٍ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Hati orang tua akan tetap muda dalam dua perkara, yaitu; Hidup lama dan cinta harta benda”. (Diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya)



## Hadits Ke - 36

### Tercelanya Perselisihan

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اقْرَءُوا الْقُرْآنَ مَا اتَّلَفَتْ عَلَيْهِ قُلُوبُكُمْ، فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فَقُوْمُوا عَنْهُ . مُتَّفَقُ عَلَيْهِ

Dari Jabir رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Bacalah Al-Qur'an pada ayat-ayat yang hati kalian sepakati (ketika membacanya), jika kalian berbeda pendapat (tentang maknanya) maka hindarilah darinya". (Muttafaqun alaihi)



## Hadits Ke - 37

### Kaya Hati, Kaya Sejati

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَّ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيْسَ الْغَنَى عَنْ كُثْرَةِ  
الْعَرَضِ ، وَلَكِنَّ الْغَنَى عَنِ التَّفَقِ . مُتَّقِّعٌ عَلَيْهِ

Dari Abu Hurairah ﷺ: dari Nabi ﷺ bersabda: “Kekayaan (yang hakiki) bukanlah dengan banyaknya harta. Namun kekayaan (yang hakiki) adalah kaya hati (yang selalu merasa cukup).” (Muttafaqun alaihi)



## Hadits Ke - 38

# Menjadikan Akhirat Sebagai Prioritas Utama Hidup

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَتِ الْآخِرَةُ هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَجَمَعَ لَهُ شَمْلَهُ وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ وَمَنْ كَانَتِ الدُّنْيَا هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ فَقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَفَرَقَ عَلَيْهِ شَمْلَهُ وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا قُدِّرَ لَهُ . رَوَاهُ التَّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ .

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiaapa yang prioritas utama hidupnya adalah akhirat maka Allah akan memberikan rasa cukup dalam hatinya, menyatukan urusannya yang bertaburan dan dunia akan datang kepadanya tanpa dia cari, dan barangsiapa yang prioritas hidupnya adalah dunia maka Allah akan jadikan kemiskinan selalu terbayang-bayang di antara kedua matanya, mencerai-beraikan urusannya dan dunia tidak akan datang kepadanya kecuali sekadar apa yang telah ditentukan baginya.” (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



## Hadits Ke - 39

### Hidayah Hati

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو يَقُولُ : رَبِّ تَقَبَّلْ  
تَوْبَتِي ، وَاغْسِلْ حَوْبَتِي ، وَأَجِبْ دَعْوَتِي ، وَثَبِّتْ حُجَّتِي ، وَسَدِّدْ لِسَانِي ،  
وَاهْدِ قَلْبِي ، وَاسْلُلْ سَخِيمَةَ صَدْرِي . رَوَاهُ أَحْمَدُ وَأَهْلُ السُّنْنِ وَصَحَّحَهُ  
الْأَلْبَانِي .

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما beliau berkata: Nabi ﷺ berdo'a, beliau berkata: "Rabbku, terimalah taubatku, hilangkan kegelisahanku, dan kabulkan do'aku, teguhkan hujjahku, dan berilah petunjuk hatiku, luruskan lisanku, dan cabutlah kedengkian hatiku". Diriwayatkan Imam Ahmad dan ahli sunan dan dishahihkan Syaikh Al-Albani.



## Hadits Ke - 40

### Dampak Tidak Mengamalkan Perintah Nabi ﷺ

عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ فَوَاللَّهِ لَتُقِيمُنَّ صُفُوفَكُمْ أَوْ لَيُخَالِفَنَّ اللَّهُ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِي .

Dari Nu'man bin Basyir رضي الله عنه bersabda: "Luruskanlah shaf shaf kalian! Demi Allah, hendaklah kalian benar-benar meluruskan shaf shaf kalian, atau jika tidak maka Allah benar-benar akan membuat hati kalian saling berselisih". (Diriwayatkan Abu Dawud dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



## MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : [abiubaidah.com](http://abiubaidah.com)
- Facebook : [FB.com/YusufAbuUbaidah](https://www.facebook.com/YusufAbuUbaidah)
- YouTube : [bit.ly/youtubeYAU](https://bit.ly/youtubeYAU)
- Instagram : [bit.ly/YAUig](https://bit.ly/YAUig)
- Twit : [twitter.com/YusufAbuUbaidah](https://twitter.com/YusufAbuUbaidah)
- Tiktok : [tiktok.com/@yusufabuubaidah](https://tiktok.com/@yusufabuubaidah)
- Telegram : [t.me/ilmu20](https://t.me/ilmu20)
- Ebook : [abiubaidah.com/ebook](http://abiubaidah.com/ebook)

### Donasi Operasional YAU

| Bank Syariah Indonesia  
| Cab. Cimahi  
| Kode Bank 451  
| No. Rek 9119-1444-15  
| Atas Nama: YAU Operasional